

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *need fulfillment* dengan adiksi media sosial pada pengguna Instagram. Semakin tinggi *need fulfillment* pengguna Instagram, maka semakin tinggi tingkat adiksi media sosialnya. Sebaliknya, semakin rendah *need fulfillment* pengguna Instagram, maka semakin rendah tingkat adiksi media sosialnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima.

Salah satu faktor yang mempengaruhi adiksi media sosial adalah faktor psikologis. Hal ini dikarenakan media sosial sebagai pelarian individu yang bertujuan untuk memperoleh kesenangan. Individu menggunakan media sosial sebagai bentuk pelampiasan. Individu untuk melarikan diri dari kenyataan, menerima hiburan atau rasa senang dari internet. Hal ini akan menyebabkan individu terdorong untuk lebih sering menggunakan internet sebagai pelampiasan dan akan membuat kecanduan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Remaja Pengguna Instagram

Bagi subjek penelitian yaitu remaja pengguna media sosial diharapkan untuk selalu mengurangi candu akan media sosial dengan menggunakan media sosial seadanya. Seseorang dapat mengurangi candu akan penggunaan media sosial dengan *need fulfillment*. Media sosial dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi seseorang untuk menuntut hal yang baik. Ketika seseorang mengurangi candu akan media sosial maka akan menganggap bahwa media sosial hanya sebagai kebutuhan saja.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti tentang variabel *need fulfillment* agar dapat lebih mengkaji dalam jangkauan dan referensi yang lebih luas. Selain itu, untuk peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan tema yang sama dapat memilih faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi adiksi media sosial. Penelitian selanjutnya dapat mencari variabel lain karena hasil koefisien determinansi dari variabel ini terlalu kecil pengaruhnya untuk ke adiksi media sosial. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mencari subjek penelitian lain yang sesuai dengan permasalahan agar tidak terjadi kategorisasi yang tinggi karena agar kategorisasi data dapat beragam. Penelitian selanjutnya juga dapat melakukan penyebaran skala dengan metode *offline* agar peneliti mudah memantau proses pengisian skala peneliti.